

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 1 Tanah Putih berlokasi di jalan Tuanku Tambusai no. 49 Kelurahan Sedinginan, Kecamatan Tanah Putih. Sekolah ini dibangun berdasarkan SK pendiriannya pada tahun 1986 di atas lahan seluas 20000 m² dan mulai beroperasi berdasarkan tanggal SK izin operasionalnya 22 Desember 1986 dengan nama SMA Sedinginan saat ini dijabat oleh Kepala Sekolah Drs. NOVIAR, M.M. Sekolah ini merupakan sekolah tertua di Kecamatan Tanah Putih, sebagai Sekolah Menengah Atas satu-satunya di Kecamatan Tanah Putih sudah banyak mencetak alumni-alumni yang menduduki jabatan-jabatan tertinggi.

Tahun pelajaran 2019/2020 ini SMA Negeri 1 Tanah Putih membina sebanyak 489 orang siswa yang terbagi ke dalam 15 rombongan belajar dengan masing-masing 5 rombongan belajar pertingkatan kelas. Setiap kelas menampung rata-rata sebanyak 33 siswa. SMA Negeri 1 Tanah Putih kini memiliki guru sebagai tenaga pendidik dan tenaga administrasi sekolah cukup memadai. Jumlah guru sebanyak 30 orang dengan rincian 24 guru PNS dan 6 orang non PNS sedang jumlah tenaga administrasi sebanyak 9 orang yang terdiri dari 7 orang dan 2 orang non PNS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah ini memiliki sarana dan prarana laboratorium yang cukup memadai yaitu laboratorium Fisika, Biologi, dan Komputer. Sekolah yang memiliki 15 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil-wakil kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang Tenaga Administrasi, 1 gedung perpustakaan, 1 gedung mushalla, 1 ruang OSIS, 2 kamar WC guru, 4 kamar WC siswa, dan 3 kantin. Prestasi guru yang diraih SMA Negeri 1 Tanah Putih dua tahun terakhir yaitu juara 1 Olimpiade guru fisika tingkat Kabupaten Rokan Hilir, juara 1 Olimpiade guru biologi dan matematika, dan juara 3 Olimpiade guru kimia pada tahun 2015 dan 2016. Sedangkan prestasi siswa cabang sepak bola pertandingan olahraga pelajar tingkat kecamatan, juara 2 cabang sepak bola pekan olahraga pelajar tingkat kabupaten, juara 2 sepak bola SMK cup dan medali emas diberbagai ajang pencak silat, dan pramuka.

2. **Komponen Pembelajaran Pada SMA Negeri 1 Tanah Putih**

SMA Negeri 1 Tanah Putih telah memiliki kurikulum sendiri yang dikembangkan dengan menggunakan panduan yang disusun BSNP dengan mempertimbangkan karakter daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran. Mata pelajaran budidaya tanaman karet adalah mata pelajaran muatan lokal sekolah yang merupakan kebutuhan sosial masyarakat Tanah Putih yang mayoritas berkebun karet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum SMA Negeri 1 Tanah Putih kelas X memuat 16 mata pelajaran dan satu mata pelajaran muatan lokal. Struktur kurikulum kelas X disajikan pada tabel berikut:

TABEL IV.1
MATA PELAJARAN DI SMAN 1 TANAH PUTIH

| Komponen | | Alokasi Waktu | |
|----------------------|------------------------------------|---------------|------------|
| | | Semester 1 | Semester 2 |
| A. Mata Pelajaran | | | |
| 1 | Pendidikan Agama | 2 | 2 |
| 2 | Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | 2 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 4 | 4 |
| 4 | Bahasa Inggris | 4 | 4 |
| 5 | Matematika | 4 | 4 |
| 6 | Fisika | 2 | 2 |
| 7 | Biologi | 2 | 2 |
| 8 | Kimia | 3 | 3 |
| 9 | Sejarah | 1 | 1 |
| 10 | Geografi | 2 | 2 |
| 11 | Ekonomi | 2 | 2 |
| 12 | Sosiologi | 2 | 2 |
| 13 | Seni Budaya | 2 | 2 |
| 14 | PenjasOrkes | 2 | 2 |
| 15 | Teknologi Informasi dan Komunikasi | 2 | 2 |
| 16 | Keterampilan | 2 | 2 |
| B. Muatan Lokal | | | |
| 17 | Muatan Lokal Umum Pertanian | 2 | 2 |
| C. Pengembangan Diri | | | |

B. Pelaksanaan

Sesuai dengan yang telah dipaparkan pada bab I bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih. Pada bab ini disajikan deskripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pembelajaran ekonomi menerapkan pendekatan model pembelajaran kooperatif disajikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan peneliti adalah merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru bidang studi ekonomi. Serta menentukan kelas yang akan diteliti yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk kelas Eksperimen dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode ceramah atau Konvensional untuk kelas kontrol untuk setiap pertemuan. Serta menyiapkan soal pretest dan posttest.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* pada kelas eksperimen sebagai kelas eksperimen ialah sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Agustus 2019. Pada pertemuan ini, materi yang dipelajari tentang materi pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, dan jenis-jenis tenaga kerja.

Kegiatan awal, yakni do'a sebelum memulai pembelajaran. Memberitahu siswa tentang materi pembelajaran serta guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga memotivasi siswa dan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi sekarang. Kemudian guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*.

Kegiatan inti, guru mempersiapkan pelaksanaan diskusi kelompok, dan menyuruh siswa untuk memulai persentasi serta siswa berdiskusi untuk mengapresiasi ide-ide mereka secara verbal dan melaksanakan kerja kelompok, memecahkan masalah yang sedang dibahas sehingga siswa mampu mengeluarkan fikiran kreatifnya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Guru berperan mengarahkan dan membantu siswa untuk memecahkan masalah yang timbul. Setelah itu, guru mengarahkan siswa untuk megumpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan siswa.

Kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di diskusikan. Serta guru memberi nilai kepada siswa.

Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa pada pertemuan pertama pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

TABEL IV.2
AKTIVITAS GURU DIKELAS EKSPERIMEN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE NUMBERED HEAD*
***TOGETHER* PERTEMUAN PERTAMA**

| No. | Jenis Aktivitas Guru | Keterangan | |
|-----|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 3-5 orang | √ | |
| 2. | Guru memberi nomor 1-5 kepada setiap anggota kelompok | √ | |
| 3. | Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa | | √ |
| 4. | Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi untuk mengemukakan pendapatnya tentang jawaban pertanyaan tersebut | | √ |
| 5. | Guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan . | | √ |
| 6. | Guru memperjelas atau mengulang kembali pembahasan yang telah dibahas bersama siswa | | √ |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{2}{6} \times 100$$

$$P = 33,3\%$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui aktivitas guru pada kelas eksperimen dalam pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih dalam katagori cukup baik dengan persentase 33,3%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.3
AKTIVITAS SISWA DI KELAS EKSPERIMEN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD*
***TOGETHER* PERTEMUAN PERTAMA**

| No. | Jenis Aktivitas Siswa | Pelaksanaan | |
|-----|--|-------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Siswa mengkondisikan diri dalam kelompok masing-masing | √ | |
| 2. | Siswa mendengarkan urutan nomor yang telah diberikan oleh guru | √ | |
| 3. | Siswa memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh guru untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru | | √ |
| 4. | Siswa menyatakan pendapat terhadap jawaban kepada anggota kelompok | | √ |
| 5. | Siswa mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru | | √ |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{2}{5} \times 100$$

$$P = 40\%$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui aktivitas siswa pada kelas eksperimen dalam pembelajaran ekonomi menggunakan model penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih dalam katagori kurang baik dengan persentase 40%.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2019. Pada pertemuan ini, materi yang dipelajari tentang materi Masalah Ketenagakerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan awal, Sama seperti pertemuan sebelumnya yakni do'a sebelum memulai pembelajaran. Memberitahu siswa tentang materi pembelajaran serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga memotivasi siswa dan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi sekarang. Kemudian guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*.

Kegiatan inti, guru mempersiapkan pelaksanaan diskusi kelompok, dan menyuruh siswa untuk memulai persentasi serta siswa bediskusi untuk mengapresiasi ide-ide mereka secara verbal dan melaksanakan kerja kelompok, memecahkan masalah yang sedang dibahas sehingga siswa mampu mengeluarkan fikiran kreatifnya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Guru berperan mengarahkan dan membantu siswa untuk memecahkan masalah yang timbul. Setelah itu, guru mengarahkan siswa untuk megumpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan siswa.

Kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di diskusikan. Serta guru memberi nilai kepada siswa.

Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa pada pertemuan kedua pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.4
AKTIVITAS GURU DI KELAS EKSPERIMEN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE NUMBERED HEAD*
***TOGETHER* PERTEMUAN KEDUA**

| No. | Jenis Aktivitas Guru | Keterangan | |
|-----|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 3-5 orang | √ | |
| 2. | Guru memberi nomor 1-5 kepada setiap anggota kelompok | √ | |
| 3. | Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa | √ | |
| 4. | Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi untuk mengemukakan pendapatnya tentang jawaban pertanyaan tersebut | | √ |
| 5. | Guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan. | | √ |
| 6. | Guru memperjelas atau mengulang kembali pembahasan yang telah dibahas bersama siswa | | √ |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{3}{6} \times 100$$

$$P = 50\%$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui aktivitas guru pada kelas eksperimen dalam pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih dalam katagori cukup baik dengan persentase 50%.

TABEL IV.5
AKTIVITAS SISWA DIKELAS EKSPERIMEN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD*
***TOGETHER* PERTEMUAN KEDUA**

| No. | Jenis Aktivitas Siswa | Pelaksanaan | |
|-----|--|-------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Siswa mengkondisikan diri dalam kelompok masing-masing | √ | |
| 2. | Siswa mendengarkan urutan nomor yang telah diberikan oleh guru | √ | |
| 3. | Siswa memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh guru untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru | | √ |
| 4. | Siswa menyatakan pendapat terhadap jawaban kepada anggota kelompok | √ | |
| 5. | Siswa mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru | | √ |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{3}{5} \times 100$$

$$P = 60\%$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui aktivitas siswa pada kelas eksperimen dalam pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih dalam katagori cukup baik dengan persentase 60%.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan Ketiga dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 september 2019. Pada pertemuan ini, materi yang dipelajari tentang materi upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan awal, Sama seperti pertemuan sebelumnya yakni do'a sebelum memulai pembelajaran. Memberitahu siswa tentang materi pembelajaran serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga memotivasi siswa dan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi sekarang. Kemudian guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*.

Kegiatan inti, guru mempersiapkan pelaksanaan diskusi kelompok, dan menyuruh siswa untuk memulai persentasi serta siswa bediskusi untuk mengapresiasi ide-ide mereka secara verbal dan melaksanakan kerja kelompok, memecahkan masalah yang sedang dibahas sehingga siswa mampu mengeluarkan fikiran kreatifnya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Guru berperan mengarahkan dan membantu siswa untuk memecahkan masalah yang timbul. Setelah itu, guru mengarahkan siswa untuk megumpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan siswa.

Kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di diskusikan. Serta guru memberi nilai kepada siswa.

Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa pada pertemuan ketiga pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.6
AKTIVITAS GURU DI KELAS EKSPERIMEN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE NUMBERED HEAD*
***TOGETHER* PERTEMUAN KETIGA**

| No. | Jenis Aktivitas Guru | Keterangan | |
|-----|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 3-5 orang | √ | |
| 2. | Guru memberi nomor 1-5 kepada setiap anggota kelompok | √ | |
| 3. | Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa | √ | |
| 4. | Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi untuk mengemukakan pendapatnya tentang jawaban pertanyaan tersebut | | √ |
| 5. | Guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan. | √ | |
| 6. | Guru memperjelas atau mengulang kembali pembahasan yang telah dibahas bersama siswa | | √ |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{4}{6} \times 100$$

$$P = 66,6\%$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui aktivitas guru pada kelas eksperimen dalam pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih dalam katagori cukup baik dengan persentase 66,6%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.7
AKTIVITAS SISWA DI KELAS EKSPERIMEN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD*
***TOGETHER* PERTEMUAN KETIGA**

| No. | Jenis Aktivitas Siswa | Pelaksanaan | |
|-----|--|-------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Siswa mengkondisikan diri dalam kelompok masing-masing | √ | |
| 2. | Siswa mendengarkan urutan nomor yang telah diberikan oleh guru | √ | |
| 3. | Siswa memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh guru untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru | √ | |
| 4. | Siswa menyatakan pendapat terhadap jawaban kepada anggota kelompok | √ | |
| 5. | Siswa mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru | | √ |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{4}{5} \times 100$$

$$P = 80\%$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui aktivitas siswa pada kelas eksperimen dalam pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih dalam katagori baik dengan persentase 80%.

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan Keempat dilaksanakan pada hari kamis tanggal 12 september 2019. Pada pertemuan ini, materi yang dipelajari tentang materi sistem upah dan pengangguran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan awal, Sama seperti pertemuan sebelumnya yakni do'a sebelum memulai pembelajaran. Memberitahu siswa tentang materi pembelajaran serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga memotivasi siswa dan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi sekarang. Kemudian guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*.

Kegiatan inti, guru mempersiapkan pelaksanaan diskusi kelompok, dan menyuruh siswa untuk memulai persentasi serta siswa bediskusi untuk mengapresiasi ide-ide mereka secara verbal dan melaksanakan kerja kelompok, memecahkan masalah yang sedang dibahas sehingga siswa mampu mengeluarkan fikiran kreatifnya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Guru berperan mengarahkan dan membantu siswa untuk memecahkan masalah yang timbul. Setelah itu, guru mengarahkan siswa untuk megumpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan siswa.

Kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di diskusikan. Serta guru memberi nilai kepada siswa.

Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa pada pertemuan keempat pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.8
AKTIVITAS GURU DI KELAS EKSPERIMEN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE NUMBERED HEAD*
***TOGETHER* PERTEMUAN KEEMPAT**

| No. | Jenis Aktivitas Guru | Keterangan | |
|-----|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 3-5 orang | √ | |
| 2. | Guru memberi nomor 1-5 kepada setiap anggota kelompok | √ | |
| 3. | Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa | √ | |
| 4. | Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi untuk mengemukakan pendapatnya tentang jawaban pertanyaan tersebut | √ | |
| 5. | Guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan. | √ | |
| 6. | Guru memperjelas atau mengulang kembali pembahasan yang telah dibahas bersama siswa | √ | |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui aktivitas guru pada kelas eksperimen dalam pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih dalam katagori cukup baik dengan persentase 100%.

TABEL IV.9
AKTIVITAS SISWA DIKELAS EKSPERIMEN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD*
***TOGETHER* PERTEMUAN KEEMPAT**

| No. | Jenis Aktivitas Siswa | Pelaksanaan | |
|-----|--|-------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Siswa mengkondisikan diri dalam kelompok masing-masing | √ | |
| 2. | Siswa mendengarkan urutan nomor yang telah diberikan oleh guru | √ | |
| 3. | Siswa memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh guru untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru | √ | |
| 4. | Siswa menyatakan pendapat terhadap jawaban kepada anggota kelompok | √ | |
| 5. | Siswa mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru | √ | |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui aktivitas siswa pada kelas eksperimen dalam pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih dalam katagori sangat baik dengan persentase 100%.

C. Hasil Data Penelitian

a. Hasil Pre-Test

Yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran. Pre test diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Pre test juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya pre test adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum diberrikan perlakuan. Hasil post test siswa terdapat dilampiran 11. Berikut adalah rata-rata hasil pre-test yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

TABEL IV.10
HASIL PRE TEST SISWA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

| No | Interval | Hasil Pre Test | | | |
|------------------|----------|------------------|-------|---------------|-------|
| | | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
| | | Fi | % | Fi | % |
| 1 | 30 - 44 | 3 | 8.57 | 7 | 22.58 |
| 2 | 45 - 58 | 4 | 11.43 | 7 | 22.58 |
| 3 | 59 - 72 | 16 | 45.71 | 8 | 25.81 |
| 4 | 73 - 86 | 4 | 11.43 | 4 | 12.90 |
| 5 | 87 - 100 | 8 | 22.86 | 5 | 16.13 |
| Total | | 35 | 100 | 31 | 100 |
| Rata-rata | | | 69,71 | | 70,00 |
| Median | | | 60 | | 70 |
| Modus | | | 50 | | 70 |
| Maksimum | | | 90 | | 90 |
| Minimum | | | 50 | | 40 |

Sumber Data Olahan 2019

Berdasarkan data pada tabel IV.10 terlihat bahwa masih rendahnya nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disebabkan siswa belum mamahami materi yang akan dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahwa tingkat ketuntasan siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol secara umum sama, artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama sebelum diberikan perlakuan.

b. Hasil Post-Test

Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan post test dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa. Berikut adalah hasil penilaian siswa berdasarkan penilaian dari soal-soal yang telah diberikan. Hasil post test siswa kelas eksperimen yang dilakukan termuat dalam lampiran 12 dan hasil post test kelas kontrol termuat dalam lampiran 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.11
HASIL POST TEST SISWA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

| No | Interval | Hasil Post Test | | | |
|------------------|----------|------------------|-------|---------------|-------|
| | | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
| | | Fi | % | Fi | % |
| 1 | 40 - 52 | 1 | 2.86 | 5 | 16.13 |
| 2 | 53 - 64 | 1 | 2.86 | 4 | 12.90 |
| 3 | 65 - 76 | 9 | 25.71 | 9 | 22.58 |
| 4 | 77 - 88 | 10 | 28.57 | 6 | 19.35 |
| 5 | 89 - 100 | 14 | 40.00 | 7 | 29.03 |
| Total | | 35 | 100 | 31 | 100 |
| Rata-rata | | | 82,85 | | 74,19 |
| Median | | | 80 | | 70 |
| Modus | | | 100 | | 70 |
| Maksimum | | | 100 | | 100 |
| Minimum | | | 50 | | 40 |

Sumber Data Olahan 2019

Berdasarkan data tabel VI.10 dan IV.11 terlihat bahwa tingkat ketuntasan siswa di kelas eksperimen meningkat yakni dari 69,71% dan pada saat pelaksanaan posttest menjadi 82,85% pada saat pelaksanaan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa dari adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa yang sangat tinggi.. Sedangkan pada kelas kontrol tingkat ketuntasan siswa meningkat dari 70,00% dan pada pelaksanaan posttest menjadi 74,19. Dan juga terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 8,66 (82,85 - 74,19).

Disini terlihat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dan tingkat ketuntasan siswa kelas eksperimen yang lebih tinggi secara klasikal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan ini disebabkan karena perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Karena, beberapa pengujian statistik mensyaratkan data yang berdistribusi normal.

TABEL IV.13
UJI NORMALITAS DATA PENELITIAN
TEST STATISTICS

| | Eksperimen | Kontrol |
|-------------|---------------------|--------------------|
| Chi-Square | 16.257 ^a | 4.903 ^b |
| Df | 5 | 6 |
| Asymp. Sig. | .006 | .556 |

Sumber Data Spss 22

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, dimana nilai *chi square* yang dihasilkan lebih kecil dari *chi square* tabel sebesar 47,399 maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak.

TABEL IV.14
TEST OF HOMOGENEITY OF VARIANCES

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.658 | 1 | 64 | .203 |

Sumber Data Olahan Spss 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian dimana nilai signifikansi sebesar 0,203 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelompok dalam penelitian ini bersifat homogen.

e. Uji Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan tes “t” jika datanya berdistribusi normal dan homogen, jika tidak homogen maka menggunakan tes “t” dan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

TABEL IV.15
HASIL UJI HIPOTESIS
INDEPENDENT SAMPLES TEST

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|-----------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------|-----------------|---------|---|--|
| | | | | | | | | | | | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Diff | Std. Error Diff | Lower | Upper | |
| Post Test | Equal variances assumed | 1.658 | .203 | 2.305 | 64 | .024 | 8.66359 | 3.75932 | 1.15348 | 16.1737 | |
| | Equal variances not assumed | | | 2.275 | 57.663 | .027 | 8.66359 | 3.80853 | 1.03905 | 16.2881 | |

Sumber Data Olahan Spss 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian dimana nilai t-test sebesar 2.305 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,024 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif terhadap tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih

f. Uji Nilai Gain

Uji gain dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan menghitung selisih skor posttest dan pretest dengan rumus :

$$N - gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

$$N - gain = \frac{5.200 - 1.370}{6.600 - 1.370}$$

$$N - gain = 0,732$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, dimana nilai n-gain yang dihasilkan sebesar 0,732 dalam kategori tinggi.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dimana nilai t-test sebesar 2.305 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,024 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan model pembelajaran kooperatif terhadap tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih.

Teknik pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe *Numbered Head Together* dalam Ibrahim dengan melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pembelajaran tersebut.⁵¹

E. Perbandingan Tingkat Pemahaman Antara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Berdasarkan Hasil Post Test Siswa

Berdasarkan hasil penilaian dengan menggunakan soal pada masing-masing kelas XI IPS pada Sekolah Menengah Atas negeri 1 Tanah Putih

TABEL IV. 16
NILAI RATA-RATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Rata-Rata Hasil Belajar | Keterangan |
|----|----------|--------------|-------------------------------|------------|
| 1 | XI IPS 1 | 31 | 74,19 | Kontrol |
| 2 | XI IPS 2 | 35 | 82,85 | Eksperimen |

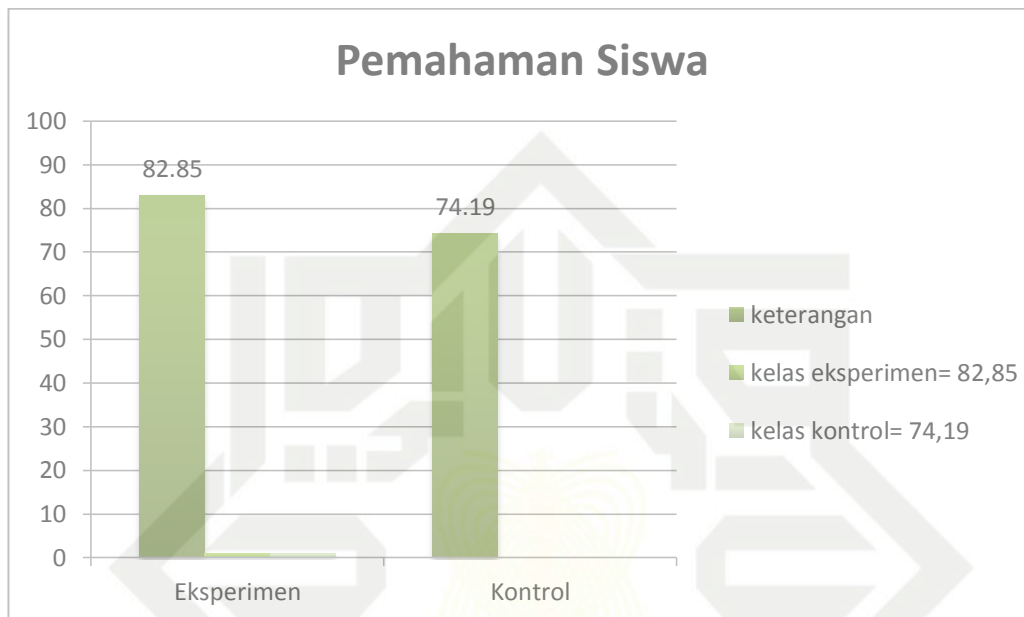
Sumber Data Olaha 2019

⁵¹ Rafiqoh Firdausi, *Pengaruh Teknik Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Subtema Macam-Macam Sumber Energi Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Nahdatul Ulama Bululawang Kabupaten Malang*, (Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.1
Diagram Hasil Post Test Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol



Sumber Olahan Data 2019

Berdasarkan hasil nilai tes dengan menggunakan soal yang digunakan, dimana nilai rata-rata kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen sebesar 82,85 sedangkan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol sebesar 74,19. Dari hasil ini menjelaskan bahwa model pembelajara kooperatif memiliki dampak yang baik terhadap tingkat pemahaman siswa. Karena dari hasil post test yang dilakukan pada kedua kelas dimana pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajara kooperatif mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.